

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada penjabaran bab I ini akan menjelaskan beberapa hal, diantaranya: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, asumsi dan keterbatasan pengembangan.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini, merupakan sebuah pendidikan yang di tunjukan untuk merangsang dalam membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni (Permendikbud RI No.146 tahun 2014). Melihat dari beberapa aspek perkembangan yang ada pada diri anak, aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Fitriyani, dkk (2019) perkembangan bahasa merupakan sebuah faktor terpenting pada perkembangan anak, karena bahasa mempunyai ruang lingkup yang luas yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan, emosi seseorang terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan bahasa merupakan sebuah komunikasi dua arah melalui ucapan, yang digunakan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang bersifat reseptif dan ekspresif.

Perkembangan bahasa anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi dalam kelompok (Dewi dkk 2015). Menurut Eka Salnita, dkk (2019) perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak bermula dari tingkat yang sederhana menuju ke tingkat yang kompleks. Hal itu dipengaruhi oleh tumbuh kembang pada anak seiring dengan pemahaman anak. Menurut Malik, dkk (2018) kemampuan berkomunikasi anak baik itu disebabkan karena, perkembangan bahasa yang dimiliki anak

berkembang secara baik. Maka dari itu menurut Putri, dkk (2018) perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek pengembangan kemampuan dasar anak yang sangat penting, terutama dalam pengembangan bahasa lisan. Sedangkan menurut Devianty (2017) bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi utama. Menurut Abdurahman (2013) mengatakan bahwa bahasa lisan merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran, ide, maupun perasaan kepada orang lain.

Menurut Megawati (2013) kemampuan menghasilkan bunyi melalui alat ucap (*organ of speech*) di mana fonem sebagai unsur dasarnya itu merupakan sebuah perkembangan bahasa lisan. Berdasarkan hasil pendapat atau pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa lisan merupakan, kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan yang dialami melalui ucapan. Menurut Dhieni, dkk (2013) bahasa lisan berkaitan dengan kemampuan untuk menyimak /mendengarkan dan berbicara. Selain itu bahasa lisan mencakup aspek lafal, tata bahasa, (bentuk kata dan susunan kalimat) dan kosakata. Anak akan menunjukkan perkembangan kemampuan berbahasa lisannya secara bertahap dengan usia pada anak dan rasa ingin tahu anak yang tinggi, sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak dengan kemampuan bahasanya. Untuk mendorong kemampuan berbahasa lisan pada anak usia 5-6 tahun, media gambar berseri merupakan salah satu alternatif media yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak.

Media pembelajaran gambar berseri merupakan sebuah media di mana gambar yang ditampilkan saling berhubungan atau saling berkaitan antara gambar 1 dengan gambar seterusnya. Menurut Junaida (2018) media pembelajaran gambar berseri yaitu sebuah gambar, yang disajikan secara berkesinambungan dengan cerita yang saling berhubungan. Media gambar berseri hanya dapat dilihat saja dan tidak bisa didengar, karena media ini termasuk media visual. Menurut Eka Sari, dkk (2016) menyatakan bahwa melalui media gambar berseri dapat melatih perkembangan bahasa pada anak, karena dengan menggunakan bantuan

media ini anak bisa secara langsung melihat gambar kegiatan yang anak akan diceritakan.

Menurut Aryad (2011) menyatakan bahwa gambar berseri memiliki kelebihan, di mana anak akan lebih mudah untuk menceritakan kejadian atau peristiwa yang ada digambar secara lisan. Menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran akan dapat melatih keterampilan anak dalam berbicara, sehingga bahasa lisan yang dimiliki oleh anak berkembang. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Aprinawati (2017) yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak, memanfaatkan media gambar berseri merupakan salah satu alternatif media yang dapat digunakan. Selain itu menurut Pande Megawati dkk, (2013) menyatakan bahwa media gambar berseri merupakan sebuah media yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak. Dalam penyampaian informasi pada gambar anak dapat menggunakan indra penglihatan, karena media ini bersifat visual.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, anak akan lebih tertarik mengungkapkan pengalaman dalam bentuk cerita yang akan membuat keterampilan berbahasa lisan anak berkembang. Menurut Israwati dkk (2019) ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini, harus menggunakan media yang sesuai dengan kemampuan berfikir pada anak salah satunya yaitu media gambar berseri. Dengan menggunakan media gambar berseri anak dapat menarik kesimpulan dari setiap gambar-gambar yang anak lihat dan kemudian anak dapat menjelaskan apa yang anak lihat pada setiap gambar secara lisan.

Media gambar berseri ini dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa lisan pada anak karena dengan menggunakan media gambar berseri anak akan secara langsung menceritakan apa yang anak lihat sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Menurut Adapun contohnya yaitu, cerita mengenai kegiatan anak dari bangun pagi hingga anak pergi ke sekolah, dalam media gambar berseri ini akan ditampilkan

dari gambar no 1 itu kegiatan anak bangun dari tempat tidur sampai dengan gambar seterusnya hingga anak berangkat ke sekolah bersama teman-temannya. Anak akan menceritakan dengan bahasanya sendiri bagaimana kegiatan seorang anak yang baru bangun tidur sampai anak tersebut pergi ke sekolah bersama teman-temannya, maka dari itu dengan anak menceritakan langsung dengan menggunakan bahasanya sendiri, secara tidak langsung akan melatih bahasa anak dan kegiatan ini efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Pada kenyataan yang ada pada lapangan ketika melakukan observasi di Taman Kanak-Kanak Jaya Kumara Cau Belayu pada hari Senin, 23 November 2020 terungkap bahwa, menggunakan media gambar berseri masih jarang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya monoton (model pembelajaran konvensional), dan media yang digunakan juga masih kurang bervariasi. Selain itu, ketika proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak, di mana ketika menggunakan buku cerita bergambar anak akan lebih fokus untuk mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, di mana itu kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak, karena anak tidak bisa secara langsung untuk bercerita. Selain itu kelemahan yang bersumber dari anak itu sendiri, contohnya seperti anak masih kurang baik dalam pengucapan kata/huruf, yang mengakibatkan artikulasi yang diucapkan anak kurang jelas, serta anak-anak lebih tertarik dengan media visual, yaitu sebuah media yang bisa dinikmati lewat panca indera mata mereka .

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok B taman kanak-kanak. Peneliti ingin dengan menggunakan media gambar berseri, peserta didik bisa lebih fasih dalam berbahasa lisan. Di dalam media gambar berseri nantinya akan dibuat seperti kalender, dan



Pada setiap halamannya nanti diisi dengan gambar yang saling berhubungan satu sama lainnya.

### **1.2. Identifikasi Masalah :**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak masih kurang baik dalam pengucapan kata/huruf, sehingga artikulasi yang diucapkan oleh anak menjadi kurang jelas.
2. Media yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, karena kurangnya kreativitas guru dalam membuat media.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, terlihat bahwa ada 2 permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa lisan pada anak usia dini. Maka yang diteliti dalam penelitian ini diangkat terbatas pada pengembangan media gambar berseri dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, adapun dua rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah wujud (*prototype*) media gambar berseri sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok B taman kanak-kanak?
2. Bagaimanakah *acceptability* (*utility*, *feasibility*, dan *accuracy*) media gambar berseri sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok B taman kanak-kanak?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media gambar berseri yang layak dan dapat *acceptable* (dapat diterima) untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak.

## 1.6. Manfaat dan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### 1.6.1. Manfaat teoritis.

- a. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok B.

### 1.6.2. Manfaat secara praktis,

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak.

#### b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran yang diberikan. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak.

#### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak.

## 1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu pengembangan media gambar berseri.

- 1) Menampilkan gambar-gambar menarik dengan ilustrasi kegiatan anak dari bangun pagi sampai dengan anak berangkat ke sekolah, sesuai dengan dengan tema kegiatan yang digunakan pada gambar berseri.

- 2) Pengembangan media gambar berseri ini, di *desain* dengan semenarik mungkin yang dibuat dalam bentuk kalender yang didalamnya berisikan ilustrasi gambar kegiatan yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian anak dalam belajar. Selain terdapat ilustrasi gambar, juga terdapat penjelasan singkat pada setiap gambar dan nomor halaman gambar.
- 3) Media gambar berseri memiliki keunggulan yaitu digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, agar dapat memotivasi pelajar siswa.

## **1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1.8.1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan media gambar berseri ini didasari pada asumsi sebagai berikut:

- 1) Anak usia dini lebih menyukai media berupa gambar untuk belajar.
- 2) Guru dapat memanfaatkan media gambar berseri sebagai alternatif untuk mendukung pembelajaran.
- 3) Penggunaan media pembelajaran gambar berseri dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik, karena guru belum pernah menggunakan media ini dalam proses pembelajaran.

### **1.8.2. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pada penelitian pengembangan media gambar berseri ini yaitu,

- 1) Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak tidak dapat diujicobakan ke pada anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak, karena pada situasi darurat covid-19 ini peserta didik belajar secara online dan kebetulan media yang dikembangkan bersifat secara konkret, hal tersebut yang menyebabkan tidak memungkinkan untuk diujicobakan secara langsung kepada anak.

- 2) Dalam penelitian ini hanya mengembangkan sebuah produk yang berupa media konkret yaitu media gambar berseri.
- 3) Pengembangan media pembelajaran gambar berseri ini dikembangkan berdasarkan karakteristik perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun (kelompok B) sehingga produk hasil pengembangan ini hanya diperuntukkan bagi anak kelompok B Taman Kanak-Kanak.

